

Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Bertahun-tahun yang lalu, tentara yang besar menyerang Yudea, menawan banyak umat Tuhan untuk dibawa kembali ke Babel sebagai tawanan. Jauh dari rumah mereka, orang-orang Yahudi itu hidup ditepi sungai Kebar.



Suatu hari Tuhan memberikan satu penglihatan kepada Yehezkiel. Kemuliaan Tuhan menampakkan diri sebagai satu cahaya yang terang benderang, ditengah-tengah itu juga ada yang menyerupai makhluk hidup. Masing-masing mempunyai empat muka dan empat sayap. Di atas mereka ada takhta safir yang indah, yang dipenuhi dengan sinar berkilat seperti pelangi. Saat Yehezkiel melihat

itu,
dia

sembah sujud.



Tuhan berbicara kepada Yehezkiel. "Aku mengutus engkau kepada orang Israel. Sampaikan perkataan-perkataanku kepada mereka, sebab mereka adalah pemberontak." Satu tangan terulur dan memegang sebuah gulungan kitab. "Makanlah gulungan kitab ini," Tuhan berfirman, "dan pergilah berbicara kepada kaum Israel."



Sungguh satu perintah yang aneh! Tetapi Yehezkiel menaatinya, memakan gulungan kitab itu dan pergi.

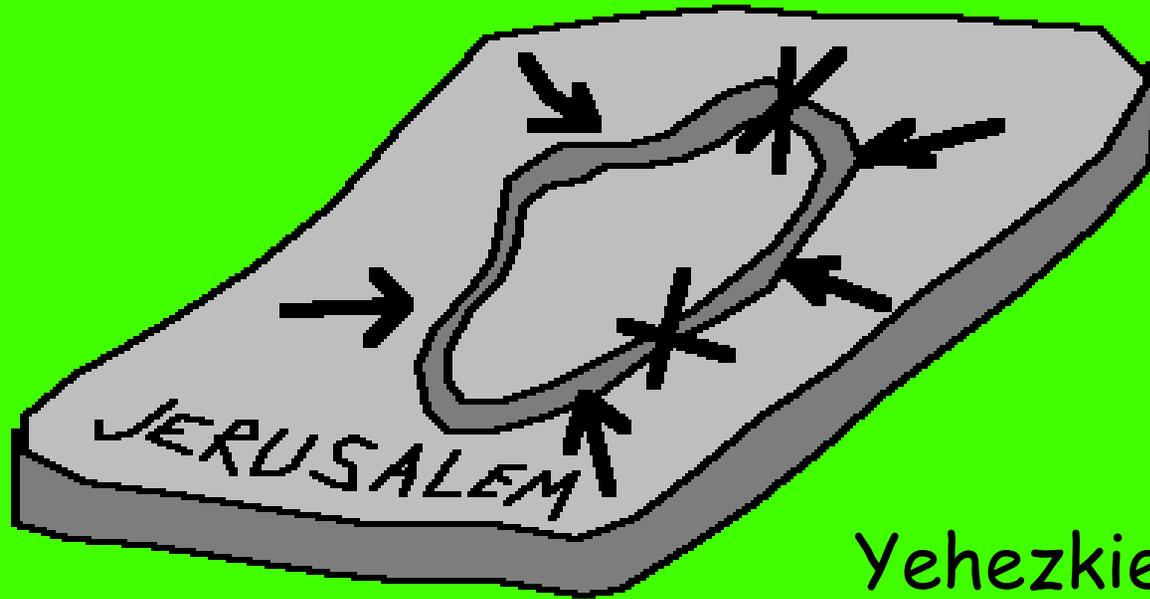


Roh Tuhan mengangkat dan membawa Yehezkiel pergi kepada orang-orang Yahudi buangan yang tinggal di tepi Sungai Kebar. Selama tujuh hari dia duduk tertegun di tengah-tengah mereka duduk selama tujuh hari.



Kemudian Tuhan menjadikan Yehezkiel sebagai seorang penjaga. Dia memperingatkan orang-orang jahat untuk tidak melanggar perintah Tuhan.





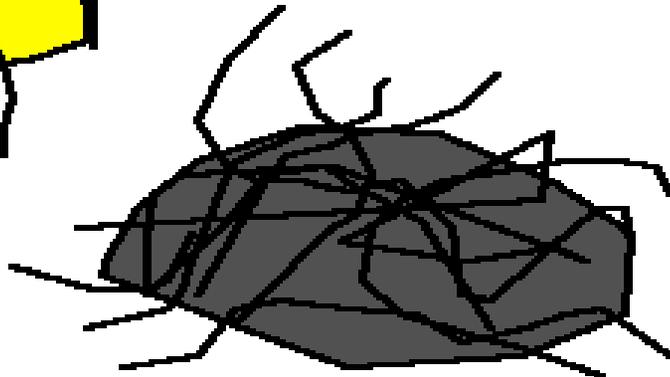
Yehezkiel melakukan banyak hal-hal yang aneh agar firman Tuhan itu menjadi jelas bagi seluruh rakyat. Dia mengukir sebuah gambar Yerusalem di atas sepotong batu bata. Mungkin orang-orang melihat melalui bahunya sementara ia menggambarkan gambaran satu pasukan tentara yang besar mengepung Yerusalem. Dia menunjukkan bahwa kota suci Tuhan akan segera dihancurkan.



Israel, kerajaan yang di utara, tidak menaati Tuhan selama 390 tahun, dan Yehuda, kerajaan di sebelah selatan selama 40 tahun. Itulah sebabnya Israel akan dibinasakan dan Yehuda dengan segera akan jatuh. Tuhan berkata kepada Yehezkiel untuk berbaring disisi kiri selama 390 hari, dan disisi kanan selama 40 hari untuk mengingatkan orang-orang akan tahun-tahun berdosa mereka.



Mungkin orang-orang akan mulai berpikir bahwa Yehezkiel adalah orang yang sangat aneh. Dia melakukan segala sesuatu yang Tuhan katakan kepadanya. Suatu hari, dia mencukur rambutnya dan membakar ketiganya. Hal ini menunjukkan bahwa sepertiga dari orang-orang yang tinggal di Yerusalem akan mati karena sampar dan kelaparan saat tentara Babel menyerang kota.



Yehezkiel mengambil sepertiga rambutnya dan memotongnya dengan pedang. Ini menunjukkan bahwa sepertiga umat akan mati oleh pedang-pedang musuh. Sepertiga yang lain, dihamburkan Yehezkiel ke angin. Tetapi dia menyimpan sedikit rambutnya dan menyimpannya dalam punca kainnya sebagai satu tanda bahwa Tuhan akan menjaga keselamatan beberapa dari umat dan mengembalikan



mereka
ke tanah
Perjanjian.



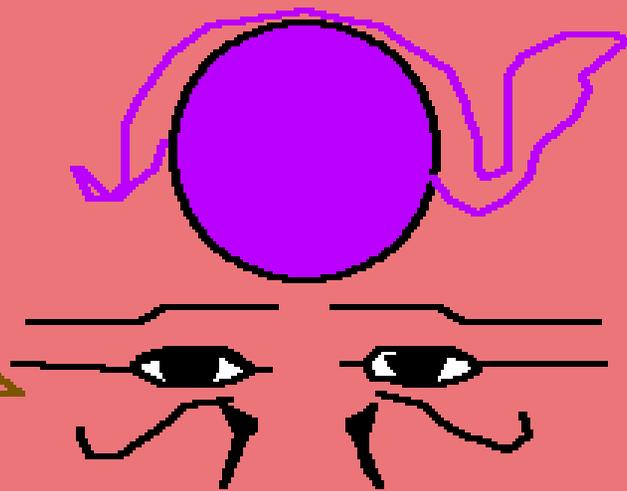
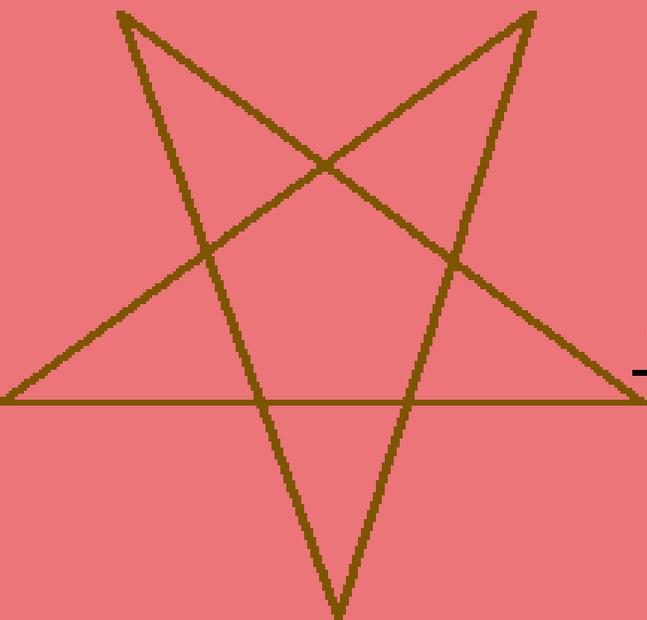
Nabi yang berani itu mengatakan kepada orang Yahudi buangan segala sesuatu akan memburuk, tidak semakin baik seperti yang mereka harapkan. Orang-orang itu menjadi marah kepada Yehezkiel, tetapi dia tetap mengatakan tentang Firman Tuhan.



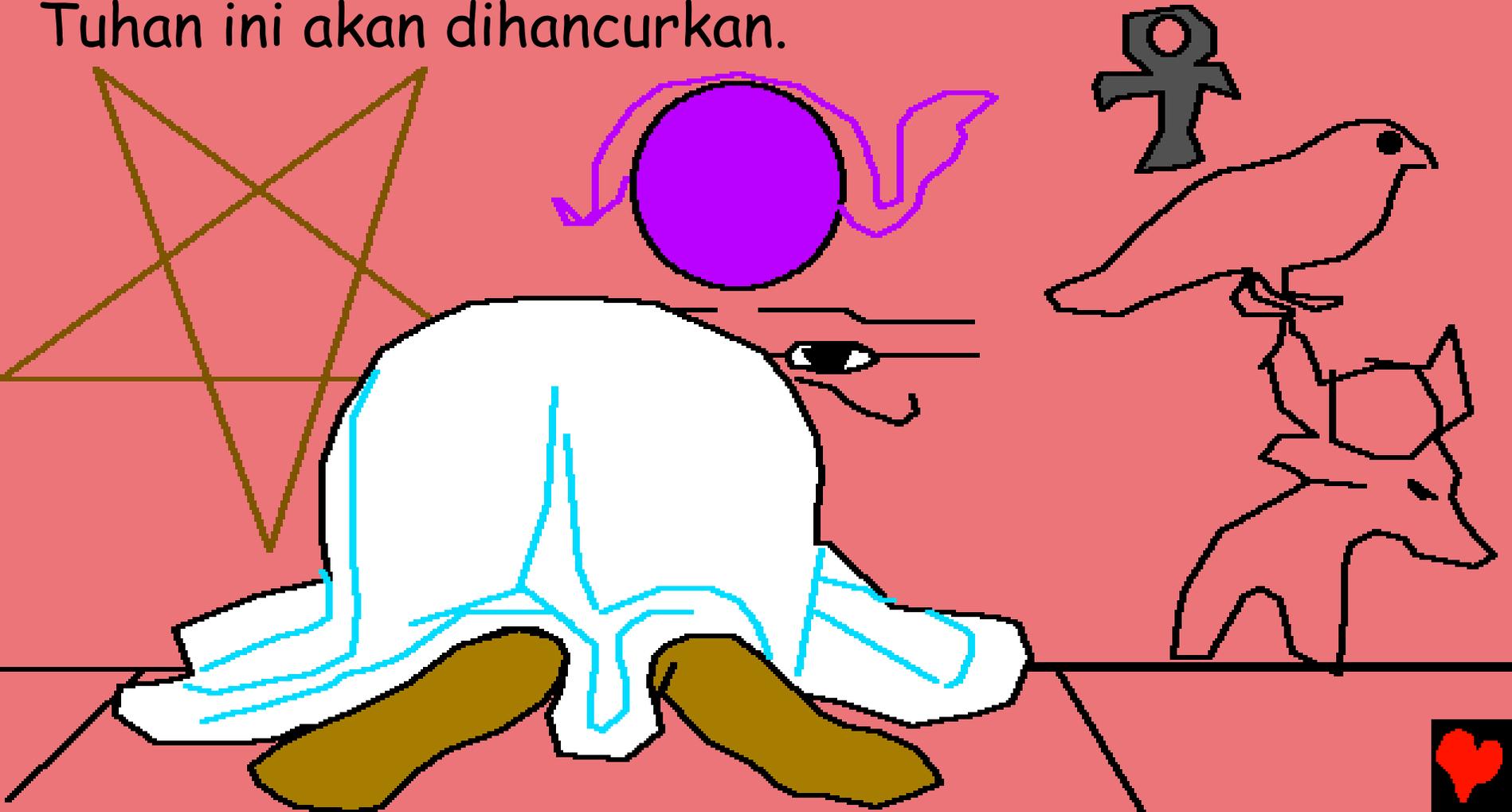
Suatu hari, saat dia duduk dengan tua-tua Israel, Tuhan memberikan penglihatan kepada Yehezkiel. Dalam penglihatan itu, Tuhan mengangkat dia pada rambutnya dan membawanya ke rumah ibadah di Yerusalem.



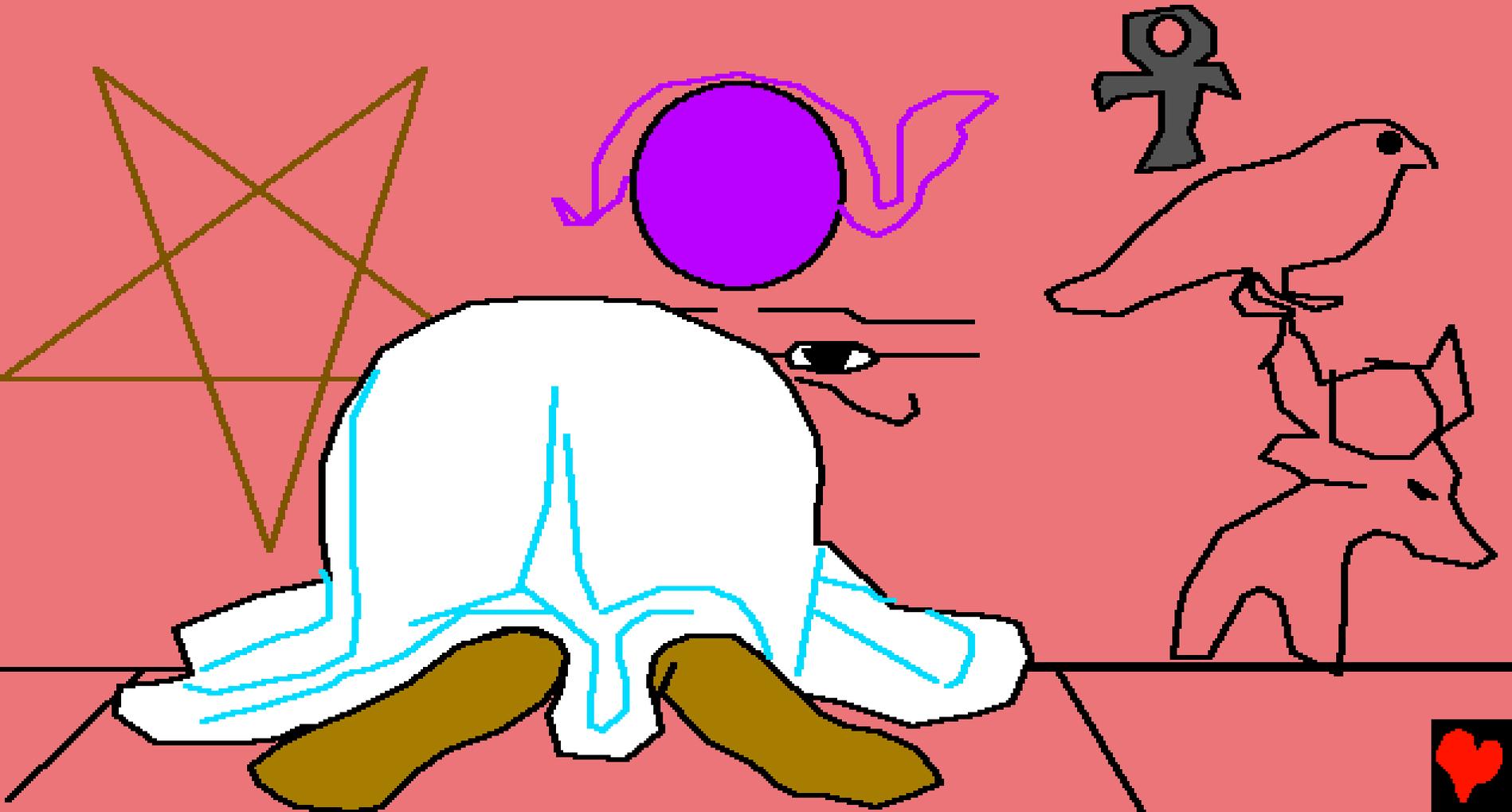
Di dalam rumah ibadah itu, Tuhan menunjukkan kepada Yehezkiel hal-hal yang mengerikan, binatang-binatang yang kotor, dan patung-patung. Semua itu tidak seharusnya ada di dalam Rumah Tuhan.

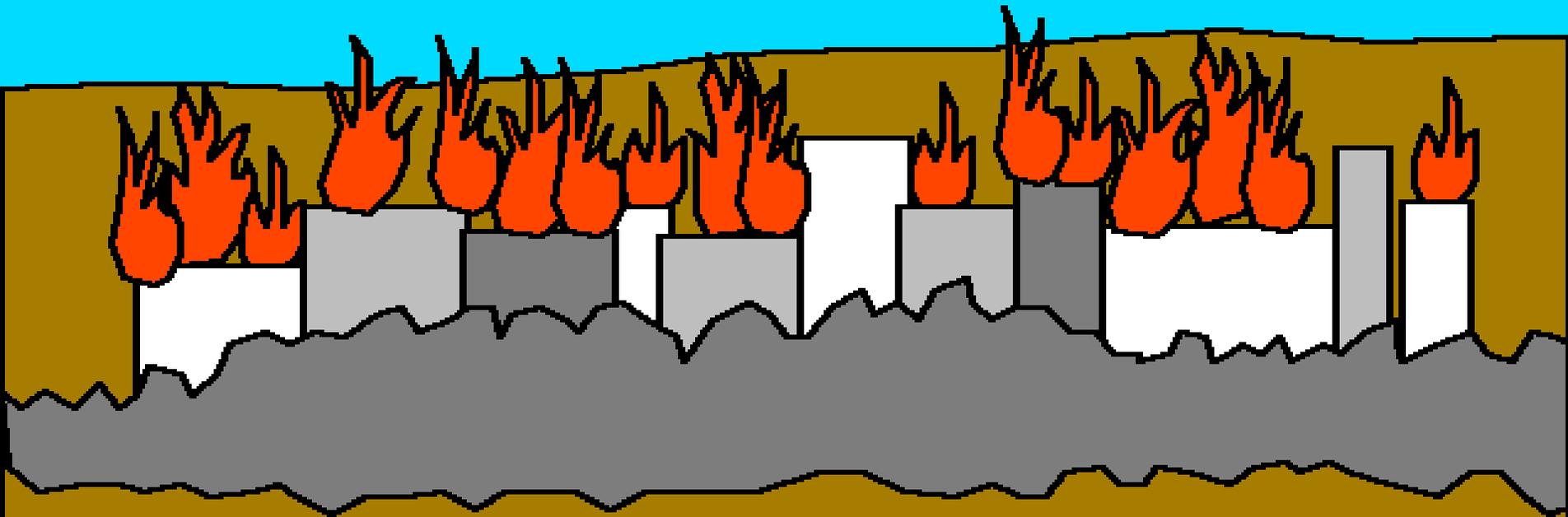


Daripada menyembah Tuhan para pemimpin menyembah berhala-berhala ini. Tuhan juga menunjukkan kepada Yehezkiel bahwa KemuliaanNya sudah meninggalkan Rumah Tuhan ini dan Rumah Tuhan ini akan dihancurkan.



Saat penglihatan ini berakhir. Yehezkiel mengatakan kepada orang Yahudi mengenai hal ini.





Semua yang dikatakan Tuhan menjadi kenyataan. Yerusalem dihancurkan. Banyak orang mati. Ketika orang Yahudi buangan di Babel mendengar hal ini, mereka berharap Tuhan akan mengangkat umatNya selalu.



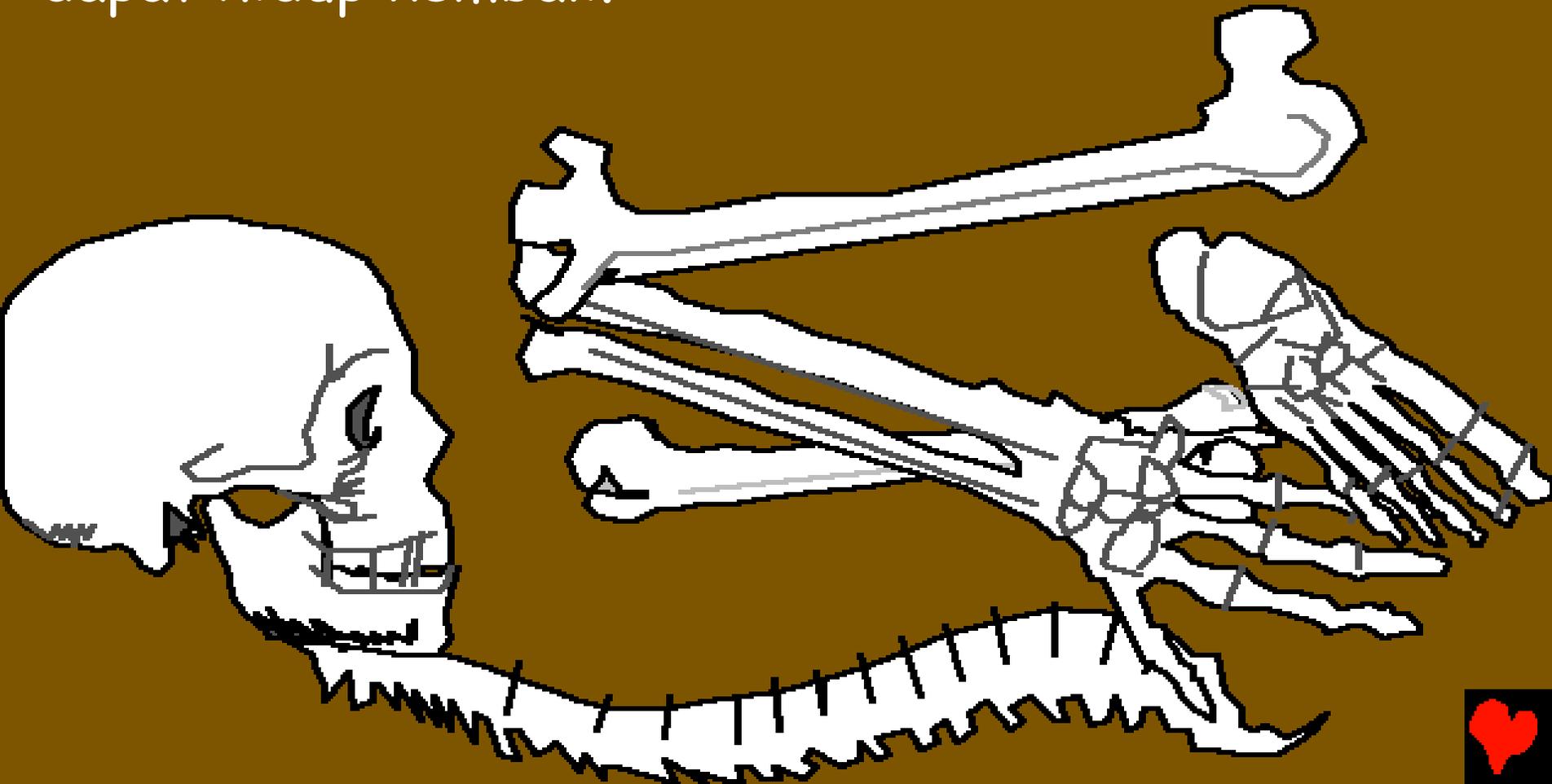
A cartoon illustration of a landscape. In the top left corner, there is a bright yellow sun with orange rays. The background features brown, jagged mountain ranges. The foreground is a dark brown field filled with white, cartoonish human skeletons. The skeletons are scattered across the field, some lying flat and others in various positions. The text is written in white, sans-serif font, centered in the upper half of the image.

Tetapi Tuhan memberikan pesan yang lain kepada nabiNya. Dia memimpin Yehezkiel ke lembah yang penuh dengan

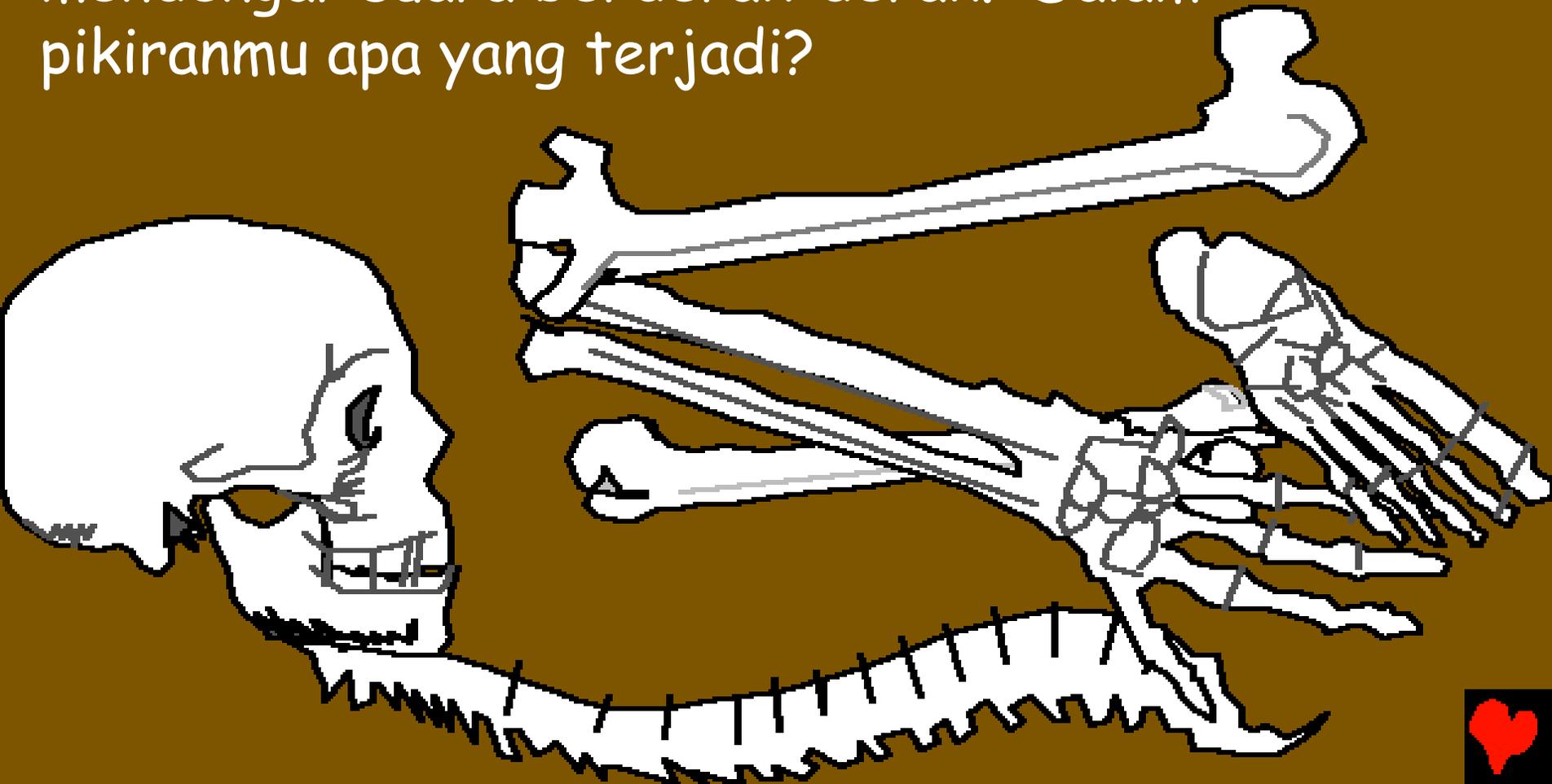
tulang kering - tulang manusia.



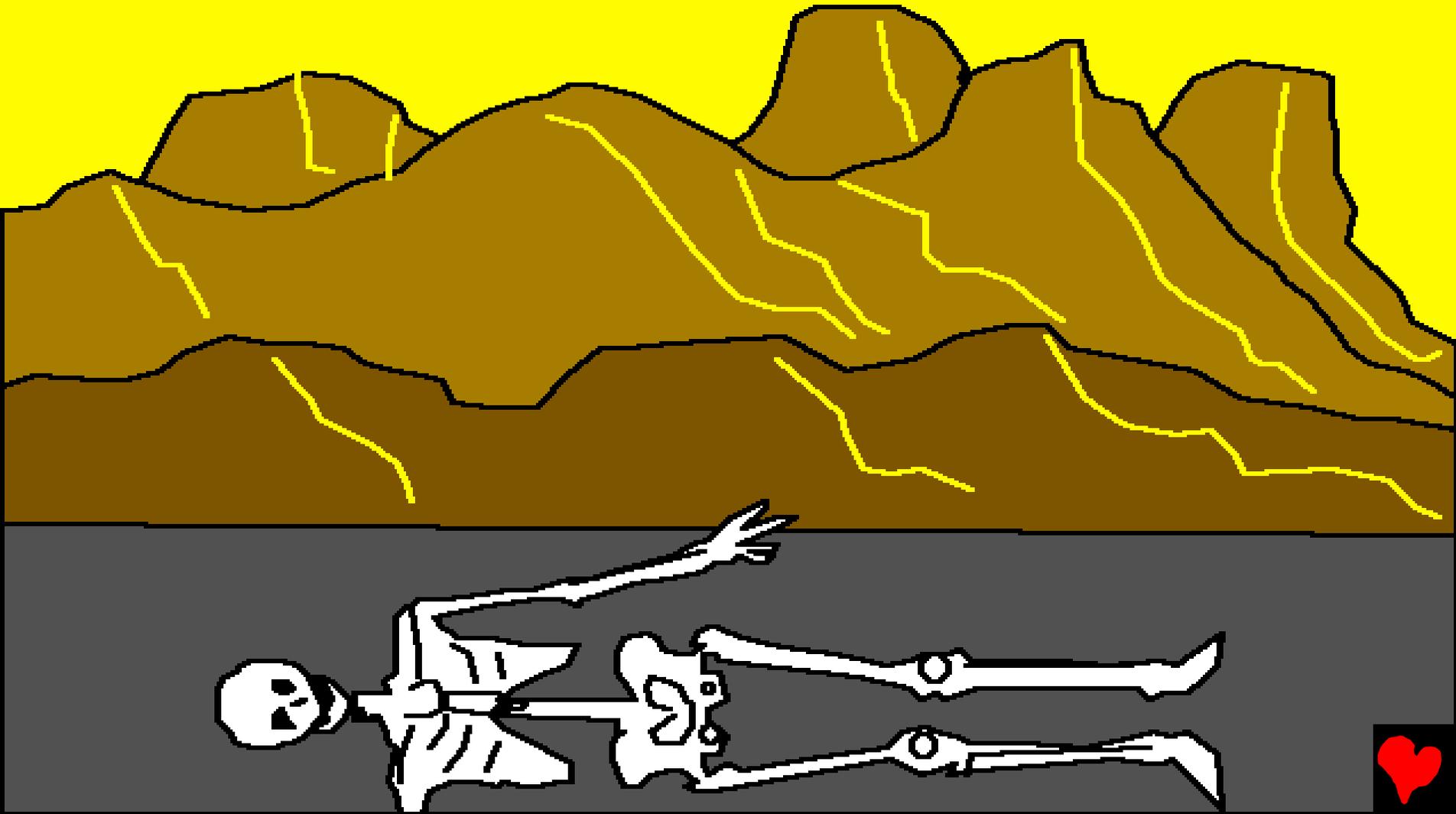
"Anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini dihidupkan kembali?" Tuhan bertanya kepada Yehezkiel. "Ya Tuhan Allah, engkaulah yang mengetahui!" Yehezkiel menjawab. Tentu saja tulang-tulang kering tidak dapat hidup kembali.



TUHAN berfirman, "Bernubuatlah mengenai tulang-tulang kering ini dan katakanlah kepadanya: Hai tulang-tulang yang kering dengarlah firman TUHAN! Kamu harus hidup." Saat dia menaati, Yehezkiel mendengar suara berderak-derak. Dalam pikiranmu apa yang terjadi?



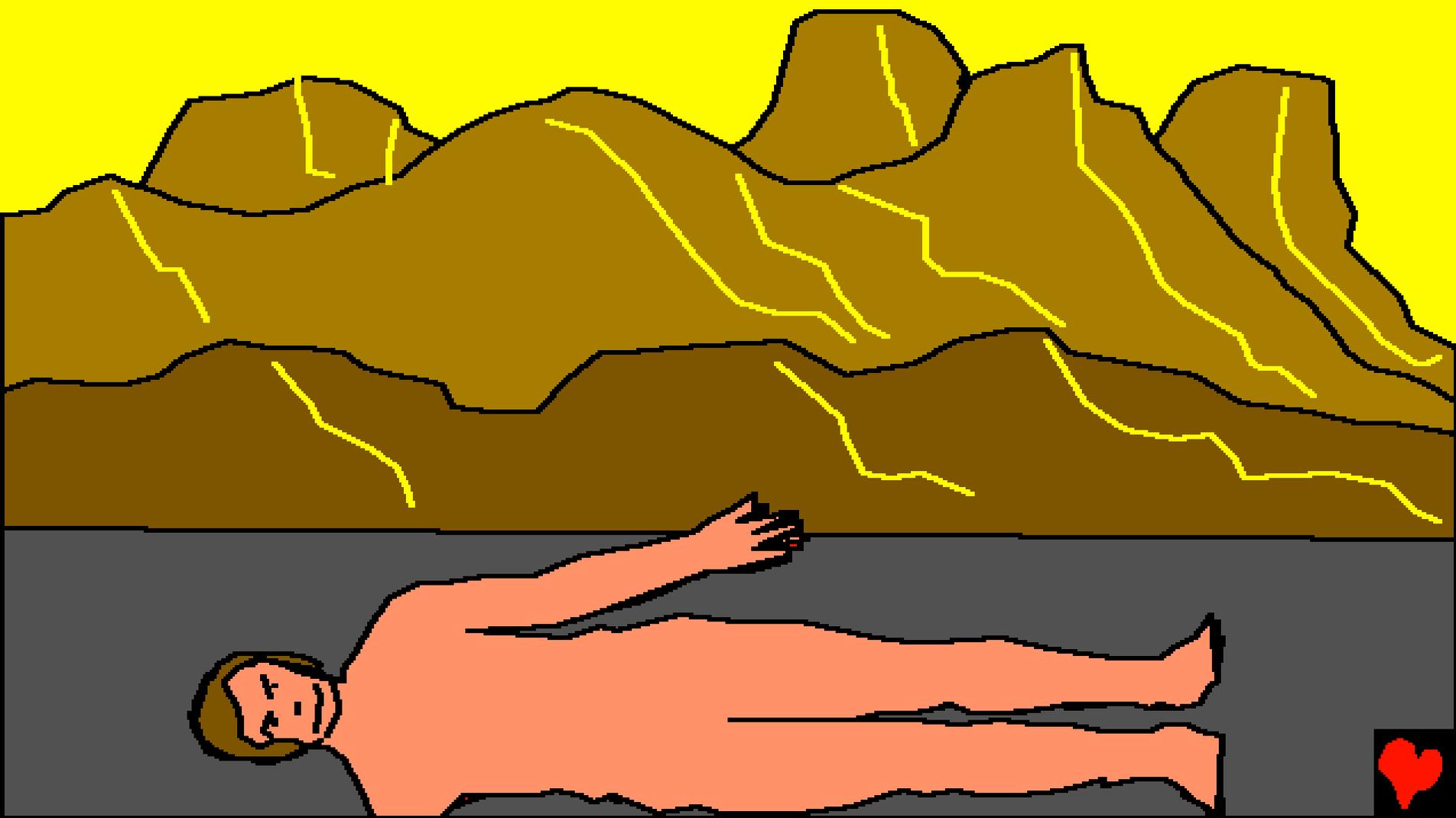
Sementara sang nabi melihat dalam kekaguman,
tulang-tulang bersatu satu sama lain.



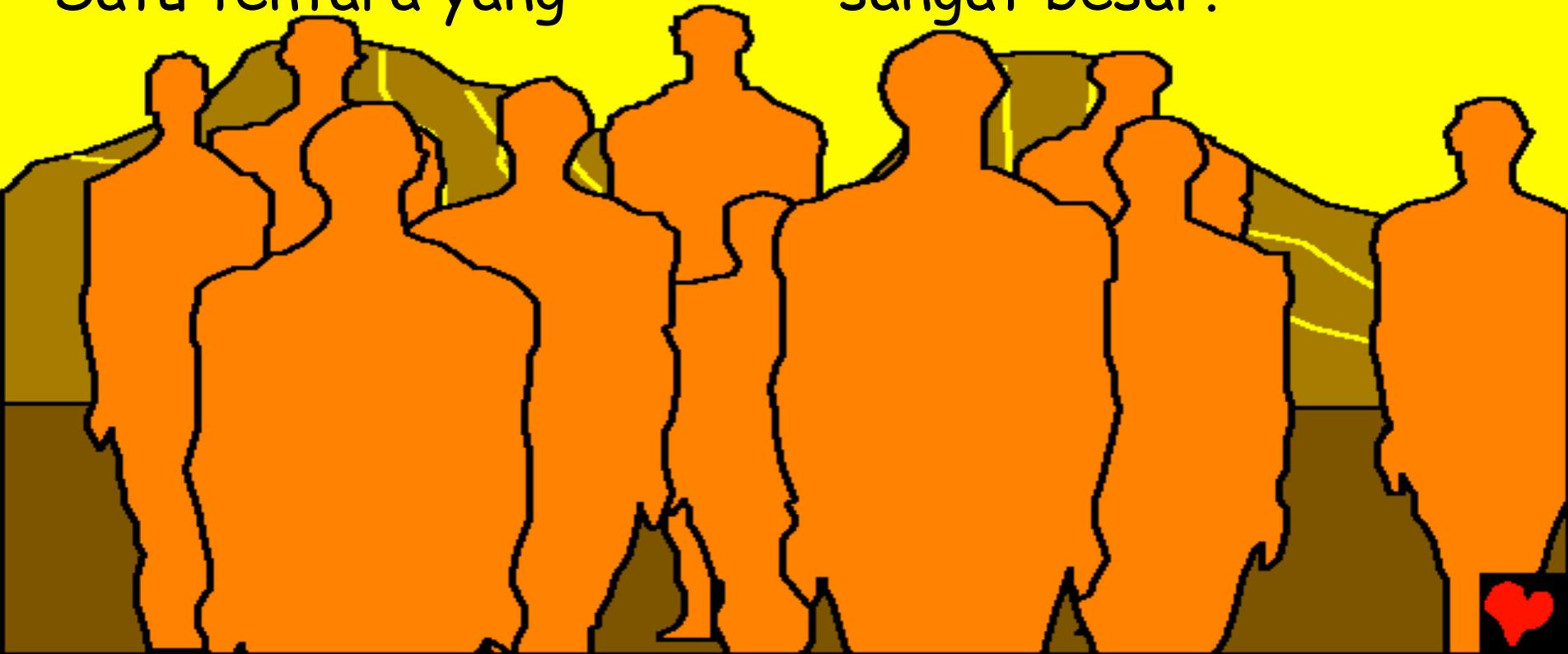
Kemudian daging tumbuh padanya.



Dan kulit menutupi mereka, tetapi mereka belum bernafas.



Tuhan berfirman, "Bernubuatlah, anak manusia dan katakanlah 'Hai nafas hidup, datanglah dari empat penjuru angin. berhembuslah . . . supaya mereka hidup kembali.'" Saat Yehezkiel melakukannya, dan nafas hidup itu masuk ke dalam mereka, sehingga mereka hidup kembali. Mereka menjejakkan kakinya. Satu tentara yang sangat besar.



Tuhan tahu orang Yahudi di Babel tanpa pengharapan saat Yerusalem jatuh. Dia mengirimkan satu pesan melalui penglihatan Yehezkiel, "Tulang-tulang ini adalah seluruh kaum Israel." Tuhan berfirman. "Aku akan memberikan RohKu ke dalammu, dan Aku akan membiarkan kamu tinggal di tanahmu."



Sungguh satu pesan pengharapan yang luar biasa dari Tuhan! Janji Tuhan melalui Yehezkiel menjadi nyata saat orang-orang Yahudi kemudian kembali ke tanah mereka. Mereka tahu bahwa Tuhan akan membawa mereka pulang ke tanah mereka.



Firman Tuhan
selalu menjadi
kenyataan.



Yehezkiel: Manusia Penglihatan

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab

terdapat dalam

Yehezkiel 1-37

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

